e-ISSN 2829-7652
Volume 3, Nomor 2 Juli 2024
Hlm. 189-194

https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/juria

Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Jakarta Islamic Indexs (JII) Periode 2013-2022

Syahbudin Rahman, Dayat Hidayat, Mumad Nurjaman
STAI Persis, Garut, Jawa Barat, Indonesia
Email. abusakha81@gmail.com, dhd81hidayat@gmail.com, mumdanurjaman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to asset ratio terhadap earning per share pada Jakarta Islamic Indexs (JII), Tbk Periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel debt to asset ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,18%. Variabel earning per share diperoleh nilai rata-rata 761,300. debt to asset ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap earning per share dengan nilai persamaan regresi Y = 436,620 + 24,634X, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,710 aartinya kedua variable memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 50,4% serta uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,849 > 2,306) dan juga diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 < 0,05.
Kata Kunci: Debt to Asset Ratio, Earning Per Share.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the debt to asset ratio on earnings per share at Jakarta Islamic Indexs (JII), Tbk for the period 2013-2022. The research method employed is explanatory research. The analytical technique used includes statistical analysis with regression testing, correlation, determination, and hypothesis testing. The results of the study show that the debt to asset ratio variable has an average value of 13.18%. The earnings per share variable has an average value of 761.300. The debt to asset ratio has a positive and significant effect on earnings per share, with the regression equation Y = 436.620 + 24.634X and a correlation coefficient of 0.710, indicating a strong relationship between the two variables. The coefficient of determination is 50.4%, and the hypothesis test shows t calculated > t table (2.849 > 2.306), further supported by a significance value of 0.021 < 0.05.
Keywords: Debt to Asset Ratio, Earnings Per Share.

PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan jelas tujuan mengoptimalkan labanya agar perusahaan tetap mampu bersaing dengan baik. Demikian pula dengan industri manufactur memiliki tujuan utamanya yakni ingin mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya penekanan yang ingin dicapai oleh masing- masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun (Jamil et al., 2021). Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan (Dalimunthe et al., 2023). Oleh karena itu, pemerintah memiliki kepentingan untuk turut serta dalam mengatur operasional pasar modal. Kemajuan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dilepaskan dari kontribusi para investor yang aktif melakukan transaksi di dalamnya (Agustina, 2016). Sebelum seorang investor akan memutuskan berinvestasi di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar. Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya (Jariah, 2016), dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Makna atas pendapatan perlembar saham merupakan bentuk dari pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Lilianti, 2018). Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham (Putri, 2020). Investor perlu memahami dan menyadari pentingnya nilai tersebut sebagai informasi krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi saham. Informasi ini dapat membantu mereka mengidentifikasi saham yang menunjukkan pertumbuhan dan yang tidak. Salah satu metode yang sering digunakan untuk menentukan nilai intrinsik saham adalah melalui Earning Per Share (EPS) (Hasanah et al., 2019). Dari pengertian tersebut EPS atau pendapatan perlembar saham merupakan suatu keuntungan dari setiap lembar saham yang dimiliki yang akan diberikan pada para pemegang saham.

Sebaliknya perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi menghadapi resiko kerugian yang besar, tetapi kesempatan mendapat keuntungan juga tinggi. Kesimpulannya adalah bagaimana menyeimbangkan pengembalian yang diharapkan tinggi dengan meningkatnya risiko. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Debt to Total Asset (DAR).*

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Nirawati et al., 2022). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return On Asset* (ROA). Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan, sebaliknya semakin rendah ROA suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Tingginya tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

Setiap investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, investor hanya akan berinvestasi pada sector yang kurang beresiko. Untuk itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi. Untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi, maka perusahaan perlu melakukan pelaporan keuangan. Akuntansi menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan (Riyadi, 2020). Namun, agar memperoleh informasi keuangan yang lebih relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi keuangan tersebut harus terlebih dahulu dianalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang

Volume 3, Nomor 2 Juli 2024
DOI: https://doi.org/10.55903/juria.v3i2.205

tepat. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan pada latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Pada Jakarta Islamic Indexs (JII), Tbk Periode 2013-2022".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada populasi laporan keuangan Jakarta Islamic Index (JII), Tbk selama periode 2013-2022, yang mencakup data selama 10 tahun dalam bentuk data panel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel penelitian mencakup keseluruhan laporan keuangan JII dalam rentang waktu tersebut. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif, bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, disertai dengan penghitungan koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel. Selain itu, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen, sementara uji hipotesis dilakukan untuk menentukan signifikansi statistik hubungan yang diamati (Pugu et al., 2024; Sugiyono et al., 2021).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya nilai persentase minimum dan nilai persentase maksimum, dan nilai persentase rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	10	8.60	21.20	13.1800	4.08188
EPS	10	571.00	975.00	761.3000	141.68278
Valid N (listwise)	10				

Nilai debt to asset ratio diperoleh nilai persentase minimum sebesar 8,60% dan nilai persentase maximum sebesar 21,20% dengan rata-rata sebesar 13,18% dengan standar deviasi 4,081%.

Selanjutnya nilai earning per share diperoleh nilai minimum sebesar 571,00 dan nilai maximum 975,00 dengan rata-rata sebesar 761,300 dengan standar deviasi 141,682.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	436.620	118.763		3.676	.006
	DAR	24.634	8.645	.710	2.849	.021

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi Y = 436,620 + 24,634X. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta sebesar 436,620 diartikan jika debt to asset ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai earning per share sebesar 436,620 *point*.
2) Koefisien regresi rurrent ratio sebesar 24,634, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan debt to asset ratio sebesar 24,634 point maka earning per share juga akan mengalami peningkatan sebesar 24,634 *point*.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Debt to Asset Ratio Terhadap Earning Per Share.

Correlations[b]

		DAR	EPS
DAR	Pearson Correlation	1	.710*
	Sig. (2-tailed)		.021
EPS	Pearson Correlation	.710*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,710 artinya debt to asset ratio memiliki hubungan yang kuat terhadap earning per share.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Debt to Asset Ratio Terhadap Earning Per Share.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710[a]	.504	.442	105.86875

a. Predictors: (Constant), DAR

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,504 artinya debt to asset ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 50,4% terhadap earning per share.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara debt to asset ratio terhadap earning per share.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Debt to Asset Ratio Terhadap Earning Per Share.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	436.620	118.763		3.676	.006
	DAR	24.634	8.645	.710	2.849	.021

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (2,849 > 2,306), dengan demikian maka hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara debt to asset ratio terhadap earning per share diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diawali dengan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi nilai-nilai statistik dari variabel yang diteliti, yakni Debt to Asset Ratio (DAR) dan Earnings Per Share (EPS), yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis, nilai minimum DAR adalah 8,60%, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 21,20%, dengan rata-rata sebesar 13,18% dan standar deviasi 4,081%. Sementara itu, nilai minimum EPS adalah 571,00, nilai maksimumnya mencapai 975,00, dengan rata-rata 761,300 dan standar deviasi sebesar 141,682. Hasil ini memberikan gambaran distribusi data dari kedua variabel yang menjadi objek penelitian selama periode 2013-2022.

Pada tahap analisis verifikatif, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh DAR terhadap EPS. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh persamaan regresi Y = 436,620 + 24,634X, di mana nilai konstanta sebesar 436,620 menunjukkan bahwa ketika DAR bernilai nol, EPS masih memiliki nilai sebesar 436,620. Koefisien regresi sebesar 24,634 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar 1 unit akan menyebabkan peningkatan EPS sebesar 24,634. Hasil ini menunjukkan hubungan positif antara DAR dan EPS.

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara DAR dan EPS. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,710, yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Hubungan ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi 0,021 (< 0,05). Selain itu, analisis koefisien determinasi mengungkapkan bahwa 50,4% variasi dalam EPS dapat dijelaskan oleh perubahan dalam DAR, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh DAR terhadap EPS. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,849 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,306, dengan nilai signifikansi 0,021 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara DAR dan EPS diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Earnings Per Share pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2013-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap variabel Debt to Asset Ratio (DAR) dalam laporan keuangan selama periode 10 tahun, rata-rata DAR tercatat sebesar 13,18%. Sementara itu, variabel Earnings Per Share (EPS) selama periode yang sama menunjukkan rata-rata nilai sebesar 761,300. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS, dengan persamaan regresi Y = 436,620 + 24,634X. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,710 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

variabel, dan kontribusi DAR terhadap EPS tercatat sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Uji hipotesis mendukung hasil ini dengan nilai t hitung sebesar 2,849 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 2,306, menegaskan bahwa pengaruh DAR terhadap EPS adalah signifikan.

Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), sangat disarankan untuk memperhatikan perkembangan laporan keuangan dari tahun ke tahun. Laporan keuangan merupakan indikator utama pertumbuhan perusahaan dan memberikan gambaran tentang potensi keuntungan yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap laporan keuangan membantu investor dalam memilih perusahaan yang tepat untuk investasi. Selain itu, perusahaan dalam Jakarta Islamic Index perlu menjaga keseimbangan antara utang dan aset dalam rasio Debt to Asset untuk memastikan dampak positif terhadap pendapatan per saham. Hal ini penting untuk meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y. (2016). Dampak Pengangkatan Kembali Sri Mulyani Indrawati (SMI) Menjadi Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia Terhadap Bursa Efek Indonesia (Event Study Pada Sektor Perbankan dan Real Estate). *Akuntansi Bisnis \& Manajemen (ABM)*, *23*(2), 90–102.

Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran lembaga perbankan terhadap pembangunan ekonomi: Fungsi dan tujuannya dalam menyokong ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *8*(4).

Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018*.

Jamil, P. C., & Hayati, R. (2021). Pasar Modal dan Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *4*(2), 477–484.

Jariah, A. (2016). Likuiditas, leverage, profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia melalui kebijakan deviden. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(2).

Lilianti, E. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecoment Global*, *3*(1), 12–22.

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 60–68.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan harga saham perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 6–9.

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, *1*(2), 55–72.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.